

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab terdahulu, maka dapat kiranya diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan di SMK Negeri 1 Bojonegoro teknologi informasi terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam bila ditinjau dari hasil perbandingan data nilai angket penggunaan teknologi dan data nilai raport semester 2 waktu adanya covid-19 sebesar 0,392.
2. Prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro tahun ajaran 2019/2020 menggunakan teknologi informasi menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Ini ditunjukkan dengan semakin tinggi nilai yang diperoleh.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka diketahui bahwa nilai “r” yang diperoleh dalam tabel. Ternyata nilai “r” yang diperoleh (0,392) lebih besar dari pada “r” dalam label baik pada taraf signifikasi 5% (0, 361) maupun pada taraf signifikasi 1% (0, 463). Dengan demikian nilai “r” yang diperoleh r adalah signifikasi dan ini berarti bahwa penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Negeri 1 Bojonegoro Tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

Setelah proses penelitian selesai, dengan diakhiri kesimpulan, maka selanjutnya ada beberapa saran yang perlu disampaikan nantinya diharapkan sebagai kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu pendidikan agama islam.

1. Untuk mencapai mutu pendidikan agama islam yang optimal, hendaknya kepala sekolah, guru, tata usaha, anak didik mengembangkan dan meningkatkan metode pembelajaran yang Islami, karena dengan adanya penerapan tersebut maka aktifitas belajar akan mudah terkontrol dan prestasi belajar lebih meningkat.
2. Prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa-siswi SMK Negeri 1 Bojonegoro sudah baik, tetapi kesadarannya dalam mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari perlu ditingkatkan agar menjadi generasi yang ber akhlak mulia.
3. Pendidikan agama Islam yang diajarkan pada siswa siswi hendaknya diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak berkesan hanya hafal pengetahuan saja, tetapi belum maksimal dalam pengamalannya.